

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 46 pasien PGK, maka dapat disimpulkan:

1. Penderita penyakit ginjal kronik lebih banyak pada usia di bawah 50 tahun, lebih banyak laki-laki daripada perempuan, sebagian besar menempuh pendidikan di atas 12 tahun, mayoritas disertai dengan komorbid hipertensi, dan didominasi oleh pasien tanpa komorbid diabetes melitus.
2. Median kadar ureum serum pada pasien penyakit ginjal kronik adalah 119 mg/dL dengan kadar minimum 36 mg/dL dan kadar maksimum 265 mg/dL.
3. Median kadar kreatinin serum pada pasien penyakit ginjal kronik adalah 10.2 mg/dL dengan kadar minimum 4.4 mg/dL dan kadar maksimum 30.4 mg/dL.
4. Median skor MoCA-Ina pada pasien penyakit ginjal kronik adalah 25 dengan kadar minimum 13 dan kadar maksimum 30.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, hipertensi, dan diabetes melitus dengan fungsi kognitif penderita penyakit ginjal kronik.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar ureum serum dengan fungsi kognitif penderita penyakit ginjal kronik.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar kreatinin serum dengan fungsi kognitif penderita penyakit ginjal kronik.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saat ini, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel pasien PGK yang menjalani hemodialisa dan tidak menjalani hemodialisa untuk melihat pengaruh terapi hemodialisa pada pasien PGK terhadap kejadian gangguan fungsi kognitif.

2. Perlu ditinjau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya gangguan fungsi kognitif seperti keadaan depresi, kondisi ekonomi, dan status perkawinan pasien PGK.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh toksin uremik selain ureum dan kreatinin serum terhadap fungsi kognitif pasien PGK.

